

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa melalui model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VII A SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung telah berhasil dilakukan dengan kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa. Hal tersebut terbukti dari hasil observasi yang dilakukan di kelas VII A SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung dalam pembelajaran IPS.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Rendahnya kemampuan interpersonal siswa kelas VII A dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhinya diantaranya adalah kompetisi yang ketat dalam pencapaian nilai mata pelajaran tertinggi di kelas.
- b. Guru sudah dengan baik merencanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa. Perencanaan tersebut meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memilih media yang sesuai, serta mempersiapkan lembar observasi kemampuan komunikasi siswa, lembar keterlaksanaan model pembelajaran oleh guru, dan catatan lapangan.
- c. Penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) menggunakan beberapa KD, yaitu KD 6.2, Mendeskripsikan kegiatan

pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa, KD 6.4, Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan, KD 2.1, Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial, KD 2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial dan 2.4 Menguraikan proses interaksi sosial, KD 4.1, Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan dan KD 4.2 Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi.

- d. Kemampuan komunikasi interpersonal siswa melalui model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam pembelajaran IPS mengalami peningkatan.
- e. Meskipun perencanaan dan pelaksanaan telah dilakukan sematang mungkin tetapi hal tersebut tidak menutup kemungkinan adanya kendala-kendala yang dihadapi, baik oleh siswa, maupun peneliti sebagai guru. Secara umum kendala tersebut akan dijelaskan sebagai berikut
 - 1) Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih sering digunakan untuk meningkatkan hasil belajar maupun kemampuan komunikasi matematis dalam mata pelajaran eksakta sehingga peneliti masih sering membutuhkan bantuan dari guru mata pelajaran IPS selaku guru mitra.
 - 2) Diskusi kelas kadang berjalan kurang kondusif karena guru kesulitan dalam membimbing satu persatu kelompok diskusi tersebut.
 - 3) Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) masih jarang digunakan secara umum dalam pembelajaran sehingga siswa masih bingung dengan berbagai intruksi guru mengenai tahapan pembelajaran.
 - 4) Masih adanya siswa yang belum bisa beradaptasi dengan anggota kelompok.

B. Saran

Hasil kesimpulan tentang penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi

interpersonal siswa memberikan peluang bagi guru untuk dapat melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai agen sosialisasi yang penting harus dapat memfasilitasi perkembangan aspek sosio-psikologis siswa, dan salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

2. Bagi Siswa

Dengan menerapkan model pembelajara *Team Assisted Individualization* (TAI) siswa diharapkan memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik. Disamping itu, dengan komunikasi interpersonal yang baik maka diharapkan siswa mampu bekerja sama dalam kelompok sebagai miniatur sistem masyarakat, sehingga siswa perlu terus meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal.

3. Bagi Guru Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dengan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif maka siswa akan memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran. Selain itu, IPS adalah mata pelajaran sosial yang menjadikan masyarakat sebagai bahan kajiannya. Oleh karena itu guru harus mampu memberikan pembelajaran yang memberikan keterampilan-keterampilan sosial baik secara tersirat maupun tersurat sebagai modal siswa dalam kehidupan di masyarakat kelak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mampu mengembangkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) yang diterapkan dalam berbagai mata pelajaran dan aspek karakter siswa.